

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Strategi Coping dengan subjective well-being pada Caregiver Informal ODS (Orang dengan Skizofrenia) di Rumah Sakit Jiwa "X". Penelitian ini menggunakan Teori Subjective Well-Being (Diener, 1984) dan Teori Coping Stress (Lazarus, 1984).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan menggunakan purposive sampling dan diperoleh 52 Caregiver. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner Ways Of Coping, Satisfaction With Life Scale (SWLS), dan Scale of Positive and Negative Experience (SPANE). Uji validitas menggunakan Pearson Correlation dan reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach dengan SPSS 24. Validitas kuesioner Ways of coping berkisar 0,403 – 0,734 dengan reliabilitas 0,782. Validitas SWLS berkisar 0,702 – 0,869 dengan reliabilitas 0,864. Validitas SPANE berkisar 0,408 – 0,835 dengan reliabilitas 0,471. Berdasarkan pengolahan statistik, strategi problem focused coping tidak berkorelasi secara signifikan dengan SWB ($r = 0,196$), sedangkan strategi emotion focused coping berkorelasi signifikan dengan SWB ($r = 0,454$).

Kesimpulan yang diperoleh yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara problem focused coping dengan SWB, dan terdapat hubungan yang signifikan antara emotion focused coping dengan SWB. Adapun faktor demografis yang berkaitan dengan SWB adalah status sosial ekonomi. Peneliti mengajukan saran agar pihak rumah sakit menyusun program yang berguna untuk mengembangkan emotion focused coping serta menyarankan peneliti lain untuk meneliti dengan sampel yang lebih banyak agar mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang hubungan tersebut.

Abstract

The purpose of this research is to find the correlation coping strategy and the Subjective Well being of informal schizophrenia caregivers in “X” psychiatric hospital. Researcher uses Diener’s theory of Subjective Well being (1984) and theory of Coping stress from Lazarus (1984).

The method used is correlational with purposive sampling, which obtained 52 schizophrenia caregivers. The instruments used in this research are Ways of Coping questionnaire, Satisfaction With Life Scale (SWLS) and Scale of Positive and Negative Experience (SPANE). Validation of measurements is done using Pearson Correlation and for reliability is done using Alpha Cronbach with SPSS 24. Validity of Ways of Coping is about 0,403 – 0,734 with reliability 0,782. Validity of SWLS is about 0,702 – 0,869 with reliability 0,864. Validity of SPANE is about 0,408 – 0,835 with reliability 0.471. Based on statistic processing, problem focused coping has no significant correlation with SWB ($r=0.196$) and emotion focused coping has significant correlation with SWB ($r=0.454$).

Conclusion, there’s no significant relation between problem focused coping and SWB, and there’s positive significant relation between emotion focused coping and SWB. The demographic factor associated with SWB is income, and how long respondent became caregiver also associated with SWB. Researcher propose suggestions for Psychiatric Hospital to put together a program to develop emotion focused coping and suggested other researchers to examine with more samples in order to obtain more comprehensive picture of relationship.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1. Maksud Penelitian	9
1.3.2. Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian	10
1.4.1. Kegunaan Teoretis	10
1.4.2. Kegunaan Praktis	10
1.5. Kerangka Pikir	11
1.6. Asumsi Penelitian	23

1.7.	Hipotesis Penelitian	23
------	----------------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	<i>Stress</i>	24
2.1.1.	Definisi <i>Stress</i>	24
2.1.2.	Sumber <i>Stress</i>	24
2.1.3.	Reaksi Terhadap <i>Stress</i>	25
2.1.4.	<i>Cognitive Appraisal</i>	27
2.1.4.1.	<i>Primary Appraisal</i>	27
2.1.4.2.	<i>Secondary Appraisal</i>	28
2.1.4.3.	<i>Reappraisal</i>	29
2.2.	<i>Coping Stress</i>	29
2.2.1.	Definisi <i>Coping Stress</i>	29
2.2.2.	Strategi <i>Coping Stress</i>	30
2.2.3.	Faktor yang Memengaruhi <i>Coping Stress</i>	31
2.3.	<i>Subjective Well-Being</i>	33
2.3.1.	Definisi <i>Subjective Well-Being</i>	33
2.3.2.	Komponen <i>Subjective Well-Being</i>	34
2.3.3.	Faktor yang Memengaruhi <i>Subjective Well-Being</i>	36
2.4.	<i>Caregiver</i>	39
2.4.1.	Definisi <i>Caregiver</i>	39
2.4.2.	Jenis <i>Caregiver</i>	40
2.5.	<i>Skizofrenia</i>	40
2.5.1.	Definisi <i>Skizofrenia</i>	40
2.5.2.	Gejala Karakteristik <i>Skizofrenia</i>	41

2.5.3. Kriteria Diagnosa <i>Skizofrenia</i>	41
2.5.3. Tipe-Tipe <i>Skizofrenia</i>	41
2.6. Dewasa.....	43
2.6.1.1. Masa Dewasa	43
2.6.1.1. Dewasa Awal	43
2.6.1.2. Dewasa Madya.....	43
2.6.1.3. Dewasa Akhir	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	45
3.2. Bagan Prosedur Penelitian.....	45
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	46
3.3.1. Variabel Penelitian.....	46
3.3.2. Definisi Operasional	46
3.3.2.1. <i>Coping Stress</i>	46
3.3.2.2. <i>Subjective Well-Being</i>	46
3.4. Alat Ukur	47
3.4.1. Alat ukur <i>Coping Stress</i>	47
3.4.1.1. Sistem Penilaian <i>Coping Stress</i>	48
3.4.2. Alat ukur <i>Subjective Well-Being</i>	48
3.4.2.1. Sistem Penilaian SWB.....	49
3.4.3. Data Pribadi dan Data Penunjang	51
3.4.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	51
3.4.4.1. Validitas Alat Ukur	51
3.4.4.2. Reliabilitas Alat Ukur	52

3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	53
3.5.1. Populasi Sasaran	53
3.5.2. Karakteristik Populasi.....	53
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel	53
3.6. Teknik Analisis Data	53
3.7. Hipotesis Statistik	54
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Responden Penelitian.....	55
4.2. Hasil Penelitian.....	57
4.2.1 Hasil Uji Korelasi Strategi <i>Coping Stress</i> dengan SWB	58
4.3. Pembahasan	59
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan.....	63
5.2. Saran	63
5.2.1 Saran Teoretis.....	63
5.2.2. Saran Praktis	64
 DAFTAR PUSTAKA.....	 65
DAFTAR RUJUKAN.....	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Alat Ukur <i>Coping Stress</i>	47
Tabel 3.3. Kisi-kisi Alat Ukur <i>Satisfaction With Life Scale</i>	48
Tabel 3.4. Kisi-kisi Alat Ukur <i>Scale of Positive and Negative Experience</i>	49
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Derajat SWB	55
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.4. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan	56
Tabel 4.5. Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan	56
Tabel 4.6. Gambaran Responden Berdasarkan Status Sosial Ekonomi	57
Tabel 4.7. Gambaran Responden Berdasarkan Lamanya menjadi <i>Caregiver</i>	57
Tabel 4.8. Hasil Uji Korelasi <i>Problem Focused Coping</i> dengan SWB	58
Tabel 4.9. Hasil Uji Korelasi <i>Emotion Focused Coping</i> dengan SWB	58

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran	22
Bagan 3.1. Prosedur Penelitian.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi Alat Ukur
- Lampiran 2 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 3 : Hasil Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 : Data Kuesioner Responden
- Lampiran 5 : Hasil Tabulasi Silang Faktor Demografi dengan *Subjective Well-Being*
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas, Korelasi *Coping Stress* dengan SWB, dan Gambaran derajat SWB pada Responden
- Lampiran 8 : Data Mentah Kuesioner *SWLS*, *SPANE*, dan *Coping Stress*
- Lampiran 9 : Profil Singkat Rumah Sakit Jiwa “X”

